

MEMBUMIKAN METODE PALS PADA DIGITALISASI PENGELOLAAN DASAR KEUANGAN FORUM UMKM MRANGGEN DEMAK

Aprih Santoso¹⁾, Saifudin²⁾, Ardiani Ika Sulistyawati³⁾
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang^{1), 2), 3)}
aprihsantoso@usm.ac.id¹⁾

Abstrak

Kondisi saat ini berdasarkan pra survey Tim Pengabdian Masyarakat, banyak anggota Pelaku UMK Kecamatan Mranggen yang tidak mampu mengelola keuangan UMKnya dengan baik, terutama dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran serta memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan untuk usaha. Disatu sisi, penerimaan yang berkurang akibat krisis pangan global, berdampak pada tidak terturnya pendapatan untuk UMK. Disisi yang lain, pengeluaran yang meningkat, karena kebutuhan dan harga barang-barang konsumsi juga menjadikan sulitnya mengatur keuangan UMK. Hal inilah, yang melatarbelakangi Tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat pada anggota Pelaku UMK Kecamatan Mranggen. Metode Pengabdian dengan Pelatihan introduksi tentang literasi tata kelola keuangan terintegrasi dengan financial digital dan Pendampingan. Hasil Pengabdian, pelaku UMK memahami dan mampu melakukan pengelolaan keuangan UMK yang terintegrasi dengan financial digital dengan rapi dan baik.

Kata kunci: Kelola Keuangan, Financial Digital, Pelaku UMK, Kecamatan Mranggen

GROUNDING THE PALS METHOD IN DIGITALIZATION OF BASIC FINANCIAL MANAGEMENT MSME FORUM MRANGGEN DEMAK

Current conditions based on a pre-survey by the Community Service Team, many members of Mranggen District MSME Actors are unable to manage their MSME finances properly, especially in managing income and expenses and separating personal finances from business finances. On the one hand, reduced income due to the global food crisis has an impact on irregular income for MSMEs. On the other hand, increased expenses, due to the needs and prices of consumer goods also make it difficult to manage MSME finances. This is what motivated the Community Service Team to be interested in carrying out community service for members of Mranggen District MSME Actors. The Community Service Method with Introductory Training on financial management literacy integrated with digital finance and Mentoring. The results of the Community Service, MSME actors understand and are able to manage MSME finances integrated with digital finance neatly and well.

Keywords: Manage Finances, Digital Finance, MSME Actors, Mranggen District

A. PENDAHULUAN

Derap dinamika perekonomian nasional dan global berjalan seiring dengan tingkat demand dan supply yang tengah terjadi di masyarakat, tidak terkecuali dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Sektor ini banyak dijalankan oleh pengusaha karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar dalam proses pendiriannya (Andraini et al., 2022). Di Kabupaten Demak, UMKM merupakan salah satu sektor unggulan yang diprioritaskan pengembangannya, di samping 3 sektor lain yaitu pertanian, kelautan perikanan dan pariwisata. UMKM masih diyakini sebagai usaha yang tahan krisis, terutama saat ini yaitu krisis akibat Pandemi Covid-19 dan mampu menggerakkan roda perekonomian (Santoso et al., 2021, 2022; Santoso, Widowati, et al., 2023; Santoso et al., 2024). Permasalahan klasiknya, selain masalah pemasaran adalah tentang pengelolaan keuangan (Santoso, Sulistyawati, et al., 2023; Santoso et al., 2024).

Santoso, Sulistyawati, et al., (2023), menegaskan bahwa pengelolaan keuangan memiliki fungsi keuangan yang terdiri atas empat indikator yaitu penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan serta pengendalian dalam keuangan yang akan mempengaruhi dari kinerja keuangan UMKM. Sehingga dari empat indikator tersebut tidak dapat dipisahkan dan dapat sebagai alat ukur dalam menilai kinerja UMKM. Dalam kinerja UMKM yang baik harus memiliki perencanaan yang terencana, baik itu perencanaan saat ini maupun perencanaan masa depan. Begitu juga dalam pencatatan yang dibuktikan dengan adanya pencatatan transaksi yang terjadi dilakukan pencatatan dan menggunakan pengendalian seperti kwitansi, nota (Saifudin et al., 2022; Santoso, Sulistyawati, et al., 2023; Savitri & Saifudin, 2018).

Penggunaan pembukuan keuangan secara manual, di era globalisasi ini sebaiknya memanfaatkan teknologi digital untuk membantu mereka dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha (Dewi, 2023). Digitalisasi pembukuan keuangan sangat membantu keuangan UMK supaya lebih baik, transparan dan akuntabel (Asyik et al., 2022; Dewi, 2023; Yulianti et al., 2022). Salah satu digitalisasi adalah dengan upgrading pengelolaan keuangan dasar. Pengelolaan keuangan dasar seperti cash flow salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan bagi penggunaannya (Solikhin et al., 2023). Pengelolaan cash flow yang baik dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM sebagai referensi untuk memperbaiki sistem pengelolaan arus kas (cash flow) dan UMKM dapat memberikan pengetahuan dalam meningkatkan kinerja perusahaan serta UMKM dapat mengetahui, memilah, dan mengetahui pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode (Usman, 2020 dalam Solikhin et al., 2023).

Hal inilah, yang menjadikan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang upgrading pengelolaan keuangan dasar bagi UMKM. Obyek Usaha Mikro Kecil yang akan dijadikan obyek pengabdian berada di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Pengabdian dilaksanakan dengan membumikan (menerapkan) metode PALS (*Participatory Action Learning System*). Metode PALS dipilih karena merupakan sebuah metodologi eklektik dan terus berkembang yang memungkinkan masyarakat untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang mereka butuhkan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara-cara yang mereka pilih. PALS melakukan hal ini dengan membuat serangkaian diagram dan proses partisipatif yang diadaptasi dari repertoar umum alat diagram dan prinsip-prinsip partisipatif dan disesuaikan dengan tingkat literasi dan keterampilan yang berbeda, isu-isu spesifik, konteks dan kebutuhan organisasi (Mayoux, 2005b, 2005a).

Permasalahan yang dihadapi oleh Forum UMKM Mranggen Demak dapat dijelaskan secara deskriptif pada gambar 1.



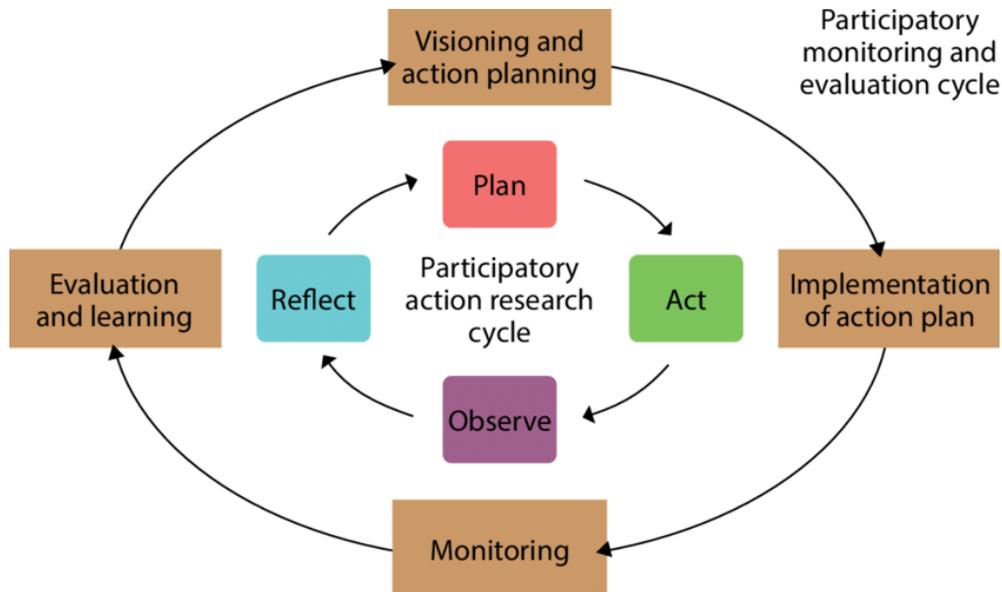
Gambar 1. Alur Permasalahan

Pada gambar 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa mitra pengabdian menghadapi masalah kurangnya edukasi pengetahuan tentang arti pentingnya pengelolaan keuangan dasar, terutama dalam laporan arus kas sehingga mereka asal-asalan dalam menetapkan mengelola uangnya yang akibatnya keuangan UMKM tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, solusinya untuk permasalahan mitra tersebut adalah Pelaku usaha Forum UMKM Mranggen Demak harus diberi pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan tentang pengelolaan keuangan dasar UMKM berbasis digital dengan pendekatan metode PALS.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada Bulan Agustus sampai dengan Oktober 2024 dengan sasaran obyek pengabdian adalah pelaku UMKM Forum UMKM Mranggen. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi pra survey yang dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2024 untuk menggali permasalahan tentang pengelolaan keuangan dasar Forum UMKM Mranggen. Selain itu, juga dalam teknik pengumpulan data, menggunakan kuesioner yang dibagikan saat pre test dan post test. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif studi kasus. Metode pelaksanaan dari kegiatan PKM ini adalah dengan menggunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*), dimana metode ini pada dasarnya adalah pelibatan mitra dalam proses pembelajaran aktif partisipasi dalam program aksi penerapan pelaporan keuangan khususnya akuntansi untuk pengembangan UMKM (Dewi, 2023; Hati et al., 2021; Rachmasari, 2018; Sitepu, 2019).

Gambaran umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis PALS dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 2. Diagram Metode Pengabdian kepada Masyarakat berbasis PALS

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada anggota Forum UMKM Mranggen Demak sudah terlaksana dengan sukses. Adapun langkah-langkah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yaitu :

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Pelatihan dan Pendampingan bagi anggota Forum UMKM Mranggen Demak ini dilaksanakan kamis, 30 Oktober 2024.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diikuti oleh 20 orang anggota Forum UMKM Mranggen Demak.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Pemateri 1



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Pemateri 2



Gambar 5. Penyampaian Materi oleh Pemateri 3

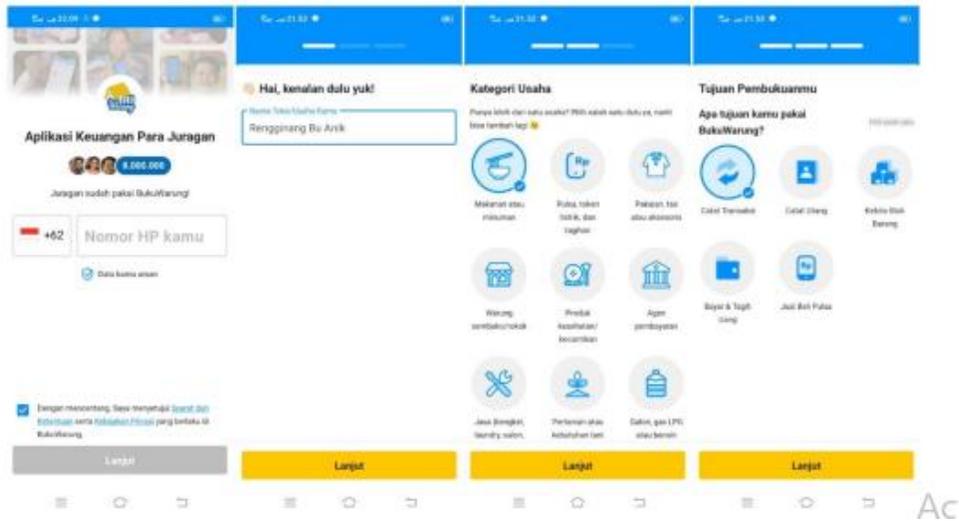


Gambar 6. Kebersamaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) mengawali paparannya dengan menerangkan arti penting keuangan bagi Pelaku UMKM (Santoso et al., 2024; Santoso, Sulistyawati, et al., 2023).

Supaya bisnis UMK bisa selalu mendapatkan profit, maka pelaku UMK dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memahami siklus akuntansi, yang mana siklus akuntansi tersebut memiliki beberapa manfaat diantaranya; menyampaikan informasi yang berguna dalam perencanaan keuangan, mengetahui posisi keuangan, memberikan gambaran tentang neraca entitas, mempermudah perhitungan pajak usaha dan menyediakan informasi data kinerja keuangan entitas,
- b. Memahami cara kelola keuangan yang benar, dengan cara mempersiapkan buku untuk mencatat transaksi sesuai dengan peruntukannya. Buku-buku catatan yang diperlukan antara lain; buku kas sederhana buku persediaan barang, buku pembelian barang, buku biaya, buku penjualan, buku utang dan buku piutang,
- c. Mampu memegang kunci dalam pengelolaan keuangan, antara lain; memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, membuat perencanaan budget usaha, membayar tagihan tepat waktu, mencatat semua *cashflow* (arus kas), menghitung untung rugi dengan jelas, jadikan keuntungan sebagai modal, dan berhati-hati perjanjian dengan pihak luar (Santoso et al., 2024; Santoso, Sulistyawati, et al., 2023). Selain itu juga mengenalkan fitur pembukuan yang terintegrasi secara financial digital, yaitu dengan aplikasi BukuWarung di laman bukuwarung.com



Gambar 7. Langkah pembuatan akun bukuwarung

Langkah-langkah tahapan dalam aplikasi ini menurut Putri & Supriyono (2023), sebagai berikut;1) Langkah pembuatan akun pada aplikasi BukuWarung yaitu verifikasi nomor handphone melalui sms atau whatsapp, kemudian memasukkan merek usaha yang sedang atau akan dijalankan, lalu memilih kategori usaha dan tujuan pembukuan, setelah itu aplikasi BukuWarung siap dijalankan. Fitur-fitur yang terdapat didalamnya juga cukup membantu dengan keberagamannya.



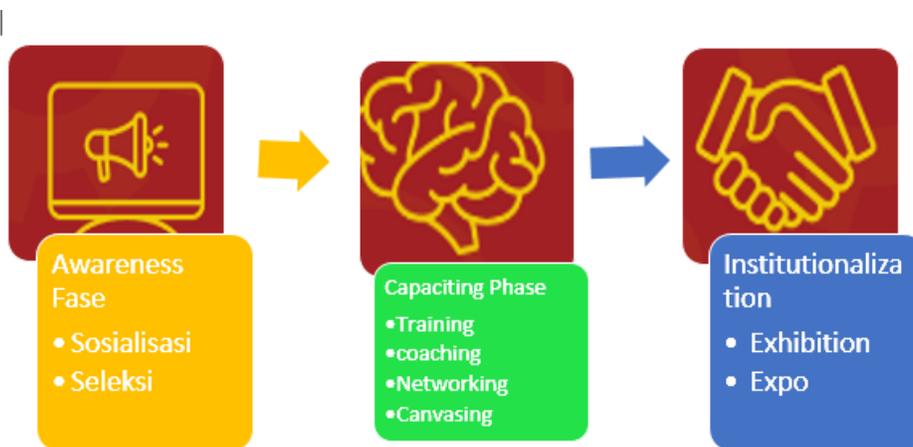
Gambar 8. Fitur Aplikasi bukuwarung

Menurut Putri & Supriyono (2023), Fitur pertama yang tersedia pada Aplikasi ini adalah fitur catat utang, fitur ini diperuntukkan untuk mencatat utang yang keluar dan utang yang masuk beserta nama penghutang dan jumlahnya serta dapat menambahkan informasi opsional sesuai keinginan beserta tanggal terjadinya transaksi. Fitur yang kedua

adalah catat pembukuan, fitur ini diperuntukkan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran. Pemasukan yang dimaksud adalah seperti penjualan, penambahan modal, pendapatan diluar usaha, pendapatan lain-lain, pendapatan jasa atau komisi, terima pinjaman, serta penagihan utang atau cicilan. Sedangkan pengeluaran yang dimaksud adalah pembelian stok, pengeluaran diluar usaha, pembelian bahan baku, biaya operasional, gaji atau bonus karyawan, pemberian utang, pembayaran utang atau cicilan serta pengeluaran lain-lain.

Fitur yang ketiga adalah mode kasir, fitur ini digunakan sebagai kasir yang menyimpan data harga jual, harga produksi, jumlah stok dan stok minimum yang akan diintegrasikan dengan fitur lainnya sehingga pemilik toko dapat mengerti berapa total penjualan harian serta berapa total pendapatan bersih dan kotor, stok juga turut diperlihatkan pada fitur ini sehingga jika stok sudah mencapai batas minimum, akan terdapat pemberitahuan. Fitur ini juga dapat digunakan untuk mencetak struk sebagai alat bukti pembayaran. Fitur keempat adalah kelola stock, semua barang yang dimasukkan kedalam fitur ini dapat dilihat detail jumlah stok nya dan apabila mencapai stok minimum akan terdapat pemberitahuan untuk segera restock. Fitur kelima adalah laporan usaha, fitur ini dipergunakan untuk mengecek performa bisnis selama pembukuan pada aplikasi ini dilakukan. sedangkan fitur menarik lainnya merupakan fitur penunjang fitur utama yang telah disebutkan (Putri & Supriyono, 2023; Santoso et al., 2024; Santoso, Sulistyawati, et al., 2023).

- 2. Penerapan PALS Method dilakukan dengan menggunakan alur sebagaimana gambar 9.



Gambar 9. PALS Flow

Dari gambar 9 diatas, dapat dijelaskan bahwa pada awareness phase, peserta diberikan sosialisasi dan diseleksi berdasarkan jenis produk dan omset, kemudian di *capaciting phase*, peserta diberikan pelatihan, *coaching* FGD, jejaring dan kunjungan ke obyek mitra, serta terakhir di institutionalization phase, peserta akan dipromosikan untuk melakukan pengenalan produk ke pasar melalui bazaar, ekspo yang relevan.

3. Monitoring dan Evaluasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) bagi anggota Forum UMKM Mranggen Demak bertujuan guna mengetahui sejauhmana keberhasilan kegiatan aplikasi ini. Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada saat proses pelatihan dan pendampingan berlangsung dan saat diskusi serta tanya jawab antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) dengan anggota Forum UMKM Mranggen Demak. Materi pelatihan dan pendampingan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) bagi anggota Forum UMKM Mranggen Demak terkait dengan materi mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Manajemen Keuangan, Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) ini bisa dipakai untuk pengembangan bahan ajar Pengantar Akuntansi dan Manajemen Keuangan. Berdasarkan kuesioner tentang manfaat dan dampak bagi anggota Forum UMKM Mranggen Demak ternyata menunjukkan adanya manfaat dan dampak yang sangat berarti guna memperbaiki pengelolaan keuangannya. Hasil dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) melakukan intensi pelatihan dan pendampingan ini dapat digunakan juga dalam pengembangan riset khususnya di bidang akuntansi UMKM dan keuangan UMKM.

D. SIMPULAN

1. Training dan Pendampingan Pengelolaan keuangan dasar berbasis digitalisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan pengelolaan keuangan dengan rapi, tertib dan baik bagi 20 anggota Forum UMKM Mranggen Demak.
2. Metode PALS terbukti mampu menjadi metode yang membumi dan aplikatif untuk pemberdayaan masyarakat khususnya untuk UMKM.
3. Melalui monitoring dan Evaluasi atas kegiatan Pengelolaan keuangan dasar berbasis digitalisasi ini akan dapat mempermudah dan mempercepat dalam penyusunan laporan pengelolaan keuangan UMKM.

F. REFERENSI

- Andraini, F., Listyarini, D., & Suliantoro, A. (2022). Pendaftaran Legalitas Usaha Melalui Sistem Online Single Submission (OSS). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas*, 2(2), 97–103.
- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, T., Respatia, W., & Nur Laily, N. L. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan Umkm Makanan Minuman Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 2(3), 103–107. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i3.5265>
- Dewi, S. R. (2023). Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 135–147. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1144>
- Eka Yulianti, Nurmansyah, A. A. H., Kurniawan, A., Evangelista, L., & Sigarlaki, F. F. (2022). Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 136–146. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7989>
- Hati, S. W., Hidayat, R., Gunawan, H., & Irianto, D. (2021). The Entrepreneurship development program with the PALS approach to create entrepreneurs at State Polytechnic of Batam, Indonesia. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(Icebm 2020), 386–392. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.058>
- Lando, L. A. D., Attwood, S., Aktar, S., & Chisonga, N. (2015). *Research in Development : Learning From the CGIAR Research Program on Aquatic Agriculture Systems* (Issue March 2016).
- Mayoux, L. (2005a). Participatory action learning systems (PALS): Impact assessment for civil society development and grassroots-based advocacy in Anandi, India. *Journal of International Development*, 17(2), 211–242. <https://doi.org/10.1002/jid.1211>
- Mayoux, L. (2005b). Road to the foot of the mountain, but reaching for the sun: PALS adventures and challenges. *Springs of Participation*, November, 1–13. <https://doi.org/10.3362/9781780446004.008>
- Putri, A. D., & Supriyono, S. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Tata Kelola Keuangan UMKM Berbasis Digital di Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(3), 95–103.
- Rachmasari, D. (2018). Participatory action learning systems in maximizing entrepreneurship capacity. *5th International Symposium on Management (INSYMA 2018) Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 186(March), 1–3. www.proceedings.com
- Saifudin, S., Safitri, U. N., & Widowati, S. Y. (2022). Petikan Dawai Gitar Di Tengah Pandemi Covid-19: Inklusi Keuangan Umkm. *Solusi*, 20(2), 115. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i2.4924>
- Santoso, A., Saifudin, S., & Sulistyawati, A. I. (2024). Intensi pengelolaan bisnis berbasis digitalisasi cash flow: Bersama mitra UMKM klaster Bandeng Kota Semarang. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 758–765. <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1.1030>
- Santoso, A., Sulistyawati, A. I., & Saifudin, S. (2023). Introduksi tentang Literasi Tata kelola

- Keuangan terintegrasi dengan Financial Digital bagi Pelaku UMK di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1833–1840.
- Santoso, A., Widowati, S. Y., & Saifudin. (2022). Literasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Kelompok Wanita Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(3), 1–12.
- Santoso, A., Widowati, S. Y., & Saifudin, S. (2021). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Bisnis Pada Usaha Mikro & Kecil di Desa Tegalarum Kec. Mranggen Kab. Demak. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(02), 67–74.
- Santoso, A., Widowati, S. Y., & Saifudin, S. (2023). Edukasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 1740–1745.
- Savitri, R. V., & Saifudin, S. (2018). Pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (studi pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 117–125. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/20808/20499>
- Sitepu, S. B. (2019). Analisis program entrepreneur enabler dengan metode participatory action learning system. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 11–20. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2881>
- Solikhin, A., Syarif, A., Nur, A., Utama, B., & Malinda SB, I. (2023). Pelatihan Penyusunan Arus Kas (Cashflow) Dan Pembuatan Profil Usaha Bagi Kelompok UMKM Sahabat Berdikari Mandiri Training On Cashflow And Business Profile Creation For The Sahabat Berdikari Mandiri MSMEs Members. *CERS: Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 3(5), 1–8.